

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN INOVASI TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN PERBANKAN DI INDONESIA  
(Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Periode 2011- 2015)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata II  
pada Jurusan Magister Manajemen Sekolah Pascasarjana**

**Oleh :  
Cahyo Adhi  
P100150011**

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN INOVASI  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN  
DI INDONESIA**  
(Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Periode 2011-2015)

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh :

**CAHYO ADHI**

**P 100 150 011**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing I

  
**Dr Triyono, SE, MSi**

Dosen Pembimbing II

  
**Imronudin, SE, MSi, Ph.D**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN INOVASI  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN  
DI INDONESIA**  
(Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Periode 2011-2015)

Oleh :

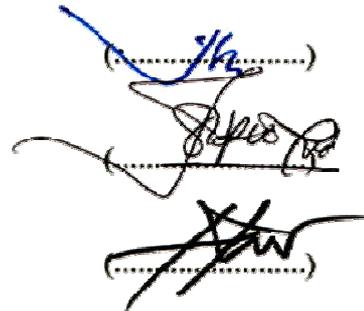
**CAHYO ADHI**

**P 100 150 011**

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji  
Program Studi Magister Manajemen  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada Hari, Selasa 10 April 2018  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

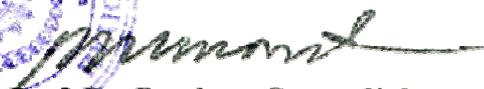
Dewan Penguji:

1. Dr. Triyono, SE, MSi  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Imronudin, SE, MSi, Ph.D  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Kussudyarsana, MSi, Ph.D  
(Anggota II Dewan Penguji)



Direktur,



  
Prof. Dr. Bambang Sumardjoko

## PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata II di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya ini, maka saya akan bertanggungjawab sepenuhnya.

Surakarta, 10 April 2018

Penulis,



Cahyo Adhi

P 100 150 011

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN INOVASI TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN PERBANKAN DI INDONESIA  
(Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Periode 2011-2015)**

**ABSTRAK**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis Pengaruh *Intellectual Capital* yang terdiri dari *Value Added Capital Efficiency* (VACE), *Value Added Human Capital* (VAHU), *Structural Capital Value Added* (SCVA) dan Inovasi yang terdiri dari Jumlah ATM dan Jumlah Kantor terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di Indonesia terhadap *Return On Asset* (ROA). Dalam Penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling* dengan jumlah sampel 16 Perusahaan Perbankan Pertahun. Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa *Value Added Capital Efficiency* (VACE), *Value Added Human Capital* (VAHU), *Structural Capital Value Added* (SCVA), Jumlah ATM, Jumlah Kantor, Berpengaruh Signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Secara Parsial *Value Added Capital Efficiency* (VACE), *Value Added Human Capital* (VAHU) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Secara Parsial *Structural Capital Value Added* (SCVA), Jumlah ATM dan Jumlah Kantor berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Untuk penelitian berikutnya disarankan untuk menggunakan Variable inovasi, Jumlah ATM dan Jumlah Cabang, misalkan inovasi E- banking

**Kata Kunci:** *Intellectual Capital*, *Return On Asset*, *Kinerja Keuangan*.

**ABSTRACT**

The Influence of *Intellectual Capital* and Innovation on the Performance of Banks in Indonesia (Study on Banking Companies registered in the Stock Exchange Indonesia period 2011-2015). Thesis of Postgraduate Program in Muhammadiyah Surakarta of University 2017.

The purpose of this study is to analyze the Influence of *Intellectual Capital* consisting of *Value Added Capital Efficiency* (VACE), *Value Added Human Capital* (VAHU), *Structural Capital Value Added* (SCVA) and Innovation consisting of the Number of ATM and Number of Offices on the Performance of Banking Finance in Indonesia to *Return On Assets* (ROA), in this study using *Purposive Sampling Method* with the number of sample 16 Banking Companies each year. The Banking Companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2011-2015.

The result of The study indicate that *Value Added Capital Efficiency* (VACE), *Value Added Human Capital* (VAHU), *Structural Capital Value Added* (SCVA), Amount of ATM and a Number of Offices, have significant effect to *Return On Asset* (ROA). Partially *Value Added Capital Efficiency* (VACE) , *Value Added Human Capital* (VAHU), have no significant effect to *Return On Asset* (ROA). Partially *Structural Capital Value Added* (SCVA), amount of ATM and a Number of Offices have significant effect to *Return On Asset* (ROA). For

further study it is advisable to use *Innovation Variables*, a Number of ATM and Number of Branches, for example, E-banking Innovation.

**Keywords :** *Intellectual Capital, Return On Assets, Financial Performance and Innovation.*

## 1. PENDAHULUAN

Dalam ekonomi muncul sistem perbankan yang memainkan peran penting untuk pertumbuhan ekonomi (Wasim *et al*, 2012). Keberadaan Bank menjadi salah satu sektor yang diharapkan mampu berperan aktif untuk menunjang pertumbuhan perekonomian dalam negeri. Peran tersebut diwujudkan dalam fungsi utamanya menjadi lembaga perantara antara pemilik modal dan pelaku usaha. Dengan demikian, pelaku usaha yang membutuhkan pinjaman modal untuk menunjang usahanya dapat dengan mudah memenuhi kebutuhan permodalannya sehingga dapat menggerakkan roda perekonomian.

Laporan keuangan yang biasanya berfokus pada kinerja perusahaan, mulai dinilai kurang memadai dalam melaporkan kinerja perusahaan (Herdyanto dan Nasir, 2013). Ada beberapa Informasi yang perlu untuk diberikan kepada pengguna laporan keuangan tentang adanya keunggulan yang di miliki perusahaan. Keunggulan tersebut berupa Adanya inovasi, penemuan, pengetahuan dan perkembangan karyawan, dan hubungan yang baik dengan para konsumen, yang dapat diistilahkan sebagai *Knowledge Capital* (modal pengetahuan) atau *Intellectual capital* (modal intelektual).

Menurut Isanzu (2015), Hasil penelitiannya menunjukkan bank bisa mendapatkan keuntungan dengan berinvestasi dimodal intelektual lebih banyak, karena menunjukkan nilai tambah dan Komponen modal intelektual mampu menguatkan profitabilitas. Berinvestasi dalam modal manusia sangat penting untuk mencapai tujuan bank. Modal yang digunakan ditemukan sebagai yang paling penting Variabel itu menunjukkan penggunaan aset fisik dan finansial harus efektif dan efisien. Bank harus berupaya lebih baik berinvestasi di modal struktural dengan menjadi lebih inovatif dengan teknologi tinggi dan infrastruktur yang mendukung.

Metode *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC TM) merupakan instrumen untuk mengukur kinerja *Intellectual Capital* Perusahaan.

Pendekatan ini relative mudah dan sangat mungkin untuk dilakukan, karena dibuat dari akun-akun dalam laporan keuangan perusahaan (neraca, laba rugi) (Ulum,2013:192). Metode ini mengukur seberapa dan bagaimana efisiensi *Intellectual Capital* dan *Capital Employed* dalam menciptakan nilai berdasarkan pada hubungan tiga komponen utama yaitu (1) *Human Capital*, (2) *Capital Employed*, (3) *Structural Capital*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga cara dalam pengukuran *Intellectual Capital*, yaitu :

- a. Menghitung *Value Added Capital Efficiency* (VACE)

$$VACE = \frac{VA}{CE}$$

Dimana:

VACE = *Value Added Capital Efficiency*

VA = *Value Added/Nilai Tambah*

CE = *Total Aset-Aset tak Berwujud*

- b. Menghitung *Value Added Human Capital* (VAHU)

$$VAHU = \frac{VA}{HU}$$

Dimana:

VAHU = *Value Added Human Capital*

VA = *Value Added/Nilai Tambah*

HU = *Beban Karyawan*

- c. Menghitung *Structural Capital Value Added* (SCVA)

$$SCVA = \frac{SC}{VA}$$

Dimana:

SCVA = *Structural Capital Value Added*

SC = *Structural Capital*

VA = *Value Added*

Terdapat dua Teori yang erat terkait dengan *Intellectual Capital*, teori ini menjelaskan hubungan antara kinerja *Intellectual Capital* dengan Kinerja Perusahaan. Teori ini adalah:

### 1) *Stakeholder Theory*

Menurut Zuliati dan Arya (2011:114) teori *Stakeholder* lebih mempertimbangkan posisi para *Stakeholder* yang dianggap *powerfull*.

Tujuan utama dari teori *stakeholder* adalah untuk membantu manajer korporasi mengerti lingkungan *stakeholder* mereka dan melakukan pengelolaan dengan lebih efektif di antara keberadaan hubungan-hubungan di lingkungan perusahaan mereka.

## 2) *Legitimacy Theory*

Menurut Degan (2004) dalam Baroroh (2013:174) bahwa organisasi secara berkelanjutan mencari cara untuk menjamin operasi mereka berada dalam batas dan norma yang berlaku dalam masyarakat. Teori ini berhubungan erat dengan Teori *Stakeholder*, Menurut Pandangan teori ini, Perusahaan akan terdorong untuk menunjukkan kapasitas *Intellectual Capital* dalam laporan keuangan untuk memperoleh legitimasi dari public atas kekayaan intelektual yang dimilikinya.

Menurut V Costa *et al* (2014) Inovasi adalah, dalam arti luas, di jantung perubahan ekonomi, dan saat ini dipertimbangkan untuk berlaku di tingkat perusahaan. Agar berhasil dalam konteks bisnis yang berubah dengan cepat saat ini, atau bahkan tetap bertahan, perusahaan harus merespons dengan inovasi

Kinerja keuangan memainkan peran penting dalam mengevaluasi kinerja perusahaan dan memilih ukuran yang tepat dalam pemecahan masalah diberbagai penelitian. Menciptakan nilai bagi pemegang saham adalah salah tujuan utama dari investor. Investor mencari peluang investasi dalam rangka meningkatkan kualitas modalnya Hoosein dan Zivar, (2014).

Menurut Isanzu (2015) *Return On Asset* adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan asetnya. Semakin besar ROA, perusahaan lebih efisien dalam menggunakan asetnya.

Karena rasio *Return On Asset* merupakan tingkat pengembalian laba dari aktiva yang dimiliki perusahaan, maka adapun pengukuran ROA menurut Brigham dan Houston (2006) dalam Zainur (2016) adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Penelitian dilakukan oleh Akhisar, *et al* (2015) yang berjudul *The Effects of innovations on Bank Performance: The Case of Electronic Banking Services*. Tujuan penelitian untuk meneliti kinerja Profitabilitas bank terhadap layanan perbankan berbasis elektronik. Efeknya kinerja ROA dan ROE dianalisis data, yaitu 23 perbankan elektronik yang dikembangkan dan negara berkembang layanan sampai tahun 2005 sampai 2013, menggunakan metode data panel dinamis. Karena sifat inovatif dari layanan perbankan elektronik akan menunjukkan kinerja bank secara signifikan. Baik metode analisis dan pengembangan negara maju dan negara berkembang. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas bank di negara maju dan Berkembang dipengaruhi oleh Rasio Jumlah cabang terhadap jumlah ATM tersebut.

Penelitian dilakukan oleh Goyal *et al*, (2016) yang berjudul *Innovation: Key to improve business growth of banking industry*. Penelitian ini menjelaskan keadaan terkini dari internet perbankan di india dan membahas implikasinya bagi industri perbankan india. Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai pengaruh pertumbuhan inovasi dan proses bisnis terhadap kinerja bank umum melalui pengurangan biaya perbankan, electronic banking dapat meningkatkan pendapatan bank.

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Berdasarkan pada kerangka pemikiran diatas, Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : *Value Added Capital Efficiency* (VACE) Berpengaruh Positif terhadap Kinerja Keuangan.
- H2 : *Value Added Human Capital* (VAHU) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.
- H3 : *Structural Capital Value Added* (SCVA) berpengaruh Positif terhadap kinerja Keuangan.
- H4 : Jumlah ATM berpengaruh Positif terhadap kinerja keuangan.
- H5 : Jumlah Kantor Cabang berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan

## 2. METODE

Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder karena pengambilan data tidak langsung dari sumbernya melainkan diperoleh dari dokumen yang telah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan di Indonesia teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan / kriteria tertentu. Dalam penelitian ini penulis memilih perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Sampel diambil berdasarkan *Purposive sampling* dengan Kriteria:

1. Jumlah Perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015,
2. Jumlah Bank yang menyajikan laporan keuangan dengan satuan Rupiah,
3. Perbankan yang memiliki Kantor cabang dan ATM.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dengan studi pustaka yang didapatkan dari buku-buku dan literatur, Jurnal-jurnal ekonomi dan bisnis, dan bacaan-bacaan lain yang berkaitan dan menunjang dalam penelitian ini. Data sekunder ini dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan cara mencatat atau mendokumentasikan data yang berkaitan dengan penelitian.

Variabel Dependen sering disebut Variabel Terikat. Variabel Terikat merupakan Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya Variabel Bebas (Sugiyono, 2015:97). Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Return on Assets (ROA), ROA diukur dengan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Variabel Independen sering disebut Variabel Bebas. Menurut (Sugiyono, 2015:96) Variabel Bebas adalah merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya Variabel Dependen (terikat). Variabel Independen dalam penelitian ini menggunakan model Pulic (Pulic, 2004). Variabel Independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung *Value Added Capital Efficiency* (VACE)

$$VACE = \frac{VA}{CE}$$

Dimana:

*VACE* = *Value Added Capital Efficiency*

*VA* = *Value Added/Nilai Tambah*

*CE* = *Total Aset-Aset tak Berwujud*

- b. Menghitung *Value Added Human Capital* (VAHU)

$$VAHU = \frac{VA}{HU}$$

Dimana:

*VAHU* = *Value Added Human Capital*

*VA* = *Value Added/Nilai Tambah*

*HU* = *Beban Karyawan*

- c. Menghitung *Structural Capital Value Added* (SCVA)

$$SCVA = \frac{SC}{VA}$$

Dimana:

*SCVA* = *Structural Capital Value Added*

*SC* = *Structural Capital*

*VA* = *Value Added*

- d. Menghitung Jumlah ATM  
e. Menghitung Jumlah Kantor

### 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini digunakan *Purposive Sampling*. Sugiyono (2015:156) mengemukakan bahwa *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang didasarkan dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan dalam pengambilan sampel ini adalah: 1) Objek penelitian merupakan Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. 2) Ada sebanyak 16 Perusahaan Perbankan yang dipilih untuk penelitian ini, sehingga total data yang digunakan sejumlah 80 data yang digunakan untuk analisa. Dalam criteria yang diambil maka diperlihatkan hasil data analisis secara keseluruhan sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Sampel Penelitian ini**

<b>Keterangan</b>	<b>Sampel</b>	<b>Jumlah</b>
Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 - 2015	43*5	215
Perusahaan Perbankan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama 5 tahun berturut-turut	13*5	65
Data yang mengalami Outlier	14*5	70
Jumlah data yang digunakan	16*5	80

Sumber: Data laporan Keuangan yang dipublikasikan BEI 2011-2015

Gambaran Data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan variabel yang dipakai. Data analisa difokuskan pada nilai minimum, maksimum, Mean dan Standar Deviasi. Dari pengujian akhir data yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Hasil Analisis Deskripsi Data**

<b>Variabel</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maksimal</b>	<b>Mean</b>	<b>Standar Deviasi</b>
ROA	0.20	5.15	2.3220	1.05248
VACE	0.01	0.12	0.0587	0.02275
VAHU	1.30	9.94	3.9278	1.97012
SCVA	0.08	0.89	0.6647	0.17012
ATM	42.00	22792.00	4110.89	5984.9868
KANTOR	60.00	10612.00	1338.45	2257.1911

Sumber: Data Olahan Sekunder Perusahaan Perbankan 2011-2015

Hasil Analisa yang ditunjukkan dari Tabel 2 adalah Analisa Diskripsi yang merupakan gambaran data yang dipakai secara keseluruhan dan memperlihatkan bahwa data yang dipakai bervariasi.

**Return on Asset (ROA)** merupakan indikasi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan perusahaan dalam hal penggunaan aset. Dalam Return On Asset terlihat bahwa nilai minimal 0.20 nilai maksimum 5.15 mean 2.3220 dan standar deviasi 1.05248

**Value Added Capital Efficiency (VACE)** merupakan hitungan yang memberikan gambaran lengkap mengenai kinerja Perusahaan dengan mempertimbangkan efisiensi Modal Fisik dan modal Finansial. Dari hasil

analisa terlihat bahwa VACE minimal 0.01, nilai Maksimum 0.12, mean 0.0587 dan standar deviasi sebesar 0.02275.

**Value Added Human Capital (VAHU)** adalah perhitungan yang menganggap sebagai biaya staff atau karyawan sebagai modal atau total investasi. Dari data diperoleh Nilai Minimum 1.30 Nilai Maksimum 9.94 mean 3.8905 dan standar deviasi sebesar 1.927012

**Structural Capital Value Added (SCVA)** merupakan nilai tambah modal Structural. Dari data diperoleh nilai minimum 0.08 maksimum 0.89 mean 0.6647 dan standar deviasi 0.17012

**Jumlah ATM** dengan nilai minimum 42.00, jumlah maksimum 22792.00, jumlah mean 4110.89 dan standar deviasi 5984.9868.

**Jumlah Kantor** dengan nilai minimum 60.00, nilai maksimum 10612.00 nilai mean 1338.45 dan standar deviasi 2257.1911.

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan bahwa hipotesis yang dibuat apakah sesuai dengan hasil penelitian yang didapat dalam analisis ini. Secara garis besar hasil ini tidak bisa dilakukan apabila tidak memenuhi uji asumsi klasiknya sehingga perlu memenuhi uji asumsi klasik terlebih dahulu untuk dapat melakukan pengujian ini. Hasil analisis yang dilakukan pertama untuk melihat sebesar besar pengaruh antara variabel independent yang diuji dengan variabel dependen yang dilakukan. Variabel independen yang diteliti adalah *Value Added Capital Efficiency (VACE)*, *Value Added Human Capital (VAHU)*, *Structural Capital Value Added (SCVA)*, Jumlah ATM, Jumlah Kantor. Variabel dependennya adalah *Return On Asset (ROA)*.

Pengujian asumsi klasik digunakan untuk dinyatakan bahwa data yang digunakan memang benar-benar layak untuk dianalisis kedalam pengujian hipotesis. Data yang digunakan wajib digunakan dikarenakan data yang digunakan bersifat sekunder yang memiliki data sangat variasi sehingga untuk menguji ini dibutuhkan uji asumsi klasik agar data memiliki keseragaman, tidak berhubungan baik dalam *time series*-nya dan antara variabel.

**Tabel 3****Hasil Analisis Normalitas**

<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	<i>Asymp.Sig.</i>	Kriteria	Keterangan
0,795	0,552	> 0,05	Berdistribusi Normal

Sumber: Data Olahan Sekunder Perusahaan Perbankan 2011-2015

Berdasarkan hasil analisis yang diringkas dalam bentuk Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan dengan menggunakan software SPSS dengan *Asymp.Sig.* 0,552 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat dinyatakan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal.

**Tabel 4****Hasil Analisis Multikolinieritas**

<b>Model</b>	<b>Tolerance</b>	<b>VIF</b>
<b>VACE</b>	0.489	2.045
<b>VAHU</b>	0.349	2.864
<b>SCVA</b>	0.381	2.621
<b>ATM</b>	0.513	1.948
<b>KANTOR</b>	0.455	2.198

Sumber: Data Olahan Sekunder Perusahaan Perbankan 2011-2015

Hasil analisis yang didasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan dengan bantuan software SPSS pada variabel VACE, VAHU, SCVA, Jumlah ATM, Jumlah Kantor memiliki nilai *Tolerance* dibawah 1 dan memiliki nilai VIF dibawah 10. Hal ini memberikan gambaran bahwa variabel independen yang digunakan tidak mengalami multikolinieritas.

**Tabel 5****Hasil Analisis Autokorelasi**

<i>Durbin-Watson</i>	Kriteria	Keterangan
1,617	1 ,5– 2,5	Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber: Data Olahan Sekunder Perusahaan Perbankan 2011-2015

Berdasarkan Tabel 5 yang merupakan hasil analisis autokorelasi dengan bantuan SPSS menunjukkan bahwa nilai dari *durbin Watson* 1,617 . Sesuai dengan kriteria yang dinyatakan metode jika tidak terjadi autokorelasi antara 1,5 – 2,5 maka hasil ini dinyatakan tidak terjadi autokorelasi dikarenakan nilai *Durbin-Watson* terletak diantara 1,5 – 2,5.

**Tabel 6**  
**Hasil Analisis Heteroskedastisitas**

Model	t hitung	T Sig.
VACE	-0,296	0,768
VAHU	-1,661	0,101
SCVA	1,972	0,052
Jumlah ATM	-1,369	0,175
Jumlah Kantor	1,868	0,066

Sumber: Data Olahan Sekunder Perusahaan Perbankan 2011-2015

Berdasarkan ringkasan hasil analisis Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan uji heteroskedastisitas dengan metode glejser dengan bantuan software SPSS pada variabel VACE, VAHU, SCVA, Jumlah ATM, dan Jumlah Kantor ternyata memiliki nilai sig. lebih dari 0,05. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada metode glejser maka data yang digunakan dianggap tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

**Tabel 7**  
**Hasil Pengujian Hipotesis**

Variabel	$\beta$	t	Sig
(Constant)	0.978	3.057	0.003
VACE	-0.927	-0.205	0.838
VAHU	-0.057	-0.921	0.360
SCVA	1.577	2.299	0.024
ATM	9.217	5.482	0.000
KANTOR	1.453	3.069	0.003
R Square	0.653	F hitung	27.825
Adjusted R2	0.629	F Sig	0.000 <sup>a</sup>

Sumber: Data Olahan Sekunder Perusahaan Perbankan 2011-2015

Penelitian ini menggunakan model analisis regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil atau *Ordinary Least Square* (OLS) untuk menganalisis pengaruh VACE, VAHU, SCVA, Jumlah ATM dan Jumlah Kantor terhadap ROA, dengan model yang dihasilkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 0.978 - 0.927 \text{ VACE} - 0.057 \text{ VAHU} + 1.577 \text{ SCVA} + 9.217 \text{ ATM} + 1.453 \text{ Kantor} + e$$

Nilai *R Square* yang didapat dalam penelitian ini adalah 0,502. Ini menjelaskan bahwa model yang dihasilkan dari lima variabel yaitu *Value Added Capital Efficiency* (VACE), *Value Added Human Capital* (VAHU), *Structural Capital Value Added* (SCVA), Jumlah ATM, Jumlah kantor memberikan penjelasan terhadap *Return On Asset* (ROA) sebesar 65,3% dan berarti masih ada 34,7% kemungkinan dipengaruhi variabel lain.

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel independen berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Nilai  $F_{\text{tabel}} = F_{0,05} (k-1, N-k-1)$ ;  $F_{0,05} = (6-1, 80-5-1)$ ;  $F_{0,05} = 2.48$ . Nilai yang dihasilkan  $F_{\text{hitung}} 27,825$  dengan nilai signifikan 0.000. Pada ketentuan yang dihasilkan nilai F tabel sebesar 2.48 dan *level of signifikan* 5% (0,05).

Analisis ini menunjukkan bahwa nilai  $F_{\text{hitung}} 27.825$  lebih dari 2.48 atau nilai sig. 0.000 kurang dari 0.05 maka dapat dihasilkan bahwa secara simultan variabel *Value Added Capital Efficiency* (VACE), *Value Added Human Capital* (VAHU), *Structural Capital Value Added* (SCVA), Jumlah ATM, Jumlah kantor, berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Dengan uji F yang signifikan berarti model tersebut sudah bagus atau tidak terjadi misspesification model.

Pengujian ini dilakukan untuk menjelaskan variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Nilai  $t_{\text{hitung}} = \alpha/2$ ;  $N-k-1$ ;  $t_{\text{hitung}} = (0,025, 74) = 2$  atau dengan nilai *level sig* 5% =  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 2. Hasil penelitian yang dapat dijelaskan pada penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 4.2 di atas dan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Value Added Capital Efficiency (VACE)*

Hasil yang ditunjukkan pada variabel ini adalah nilai  $t_{hitung}$  -0.205 dan sig. 0.838 maka dalam analisis ini *level sig 5%* =  $t_{tabel}$  sebesar 2 dan  $t_{hitung}$  -0.205 kurang dari  $t_{tabel}$  2 atau nilai sig. 0.838 lebih dari 0.05. Hal ini berarti secara parsial *Value Add Capital Efficiency (VACE)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*.

2. *Value Added Human Capital (VAHU)*

Hasil yang ditunjukkan pada variabel ini adalah nilai  $t_{hitung}$  -0.921 dan sig. 0.360 maka dalam analisis ini *level sig 5%* =  $t_{tabel}$  sebesar 2 dan  $t_{hitung}$  -0.921 kurang dari  $t_{tabel}$  2 atau nilai sig. 0.360 lebih dari 0.05. Hal ini berarti secara parsial *Value Added Human Capital (VAHU)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*.

3. *Structural Capital Value Added (SCVA)*

Hasil yang ditunjukkan pada variabel ini adalah nilai  $t_{hitung}$  2.299 dan sig. 0.024 maka dalam analisis ini *level sig 5%* =  $t_{tabel}$  sebesar 2 dan  $t_{hitung}$  2.299 lebih dari  $t_{tabel}$  2 atau nilai sig. 0.024 lebih dari 0.05. Hal ini berarti secara parsial *Valude Structural Capital Value Added (SCVA)* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*.

4. Jumlah ATM

Hasil yang ditunjukkan pada variabel ini adalah nilai  $t_{hitung}$  5.482 dan sig. 0,000 maka dalam analisis ini *level sig 5%* =  $t_{tabel}$  sebesar 2 dan  $t_{hitung}$  5.482 lebih dari  $t_{tabel}$  2 atau nilai sig. 0,000 kurang dari 0,05. Hal ini berarti secara parsial Jumlah ATM berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*.

5. *Jumlah Kantor*

Hasil yang ditunjukkan pada variabel ini adalah nilai  $t_{hitung}$  3.069 dan sig. 0.003 maka dalam analisis ini *level sig 5%* =  $t_{tabel}$  sebesar 2 dan  $t_{hitung}$  3.069 lebih dari  $t_{tabel}$  2 atau nilai sig. 0.003 kurang dari 0.05. Hal ini berarti secara parsial Jumlah Kantor berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini *value added capital employed (VACE)* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil ini di buktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  -0.205 kurang dari

$t_{\text{tabel } 2}$  atau nilai sig. 0.838 lebih dari 0.05. Hal ini besar kecilnya *value added capital employed* (VACE) tidak akan berpengaruh besar kinerja keuangan.

*Value added capital employed* (VACE) menunjukkan berapa banyak *Value Added* (VA) dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja (Ulum, 2008). Jika kemampuan yang dihasilkan oleh tenaga kerja yang tersedia tidak mampu memberikan kemajuan atau mempunyai skill atau kompetensi dalam menghasilkan ide yang mampu menambah setiap rupiah yang akan dihasilkan perusahaan maka akan menghasilkan pula penurunan kinerja keuangannya (ROA).

Penelitian tentang pengaruh VACE terhadap Kinerja Keuangan dilakukan oleh Afifuddin (2014) yang memberikan bukti bahwa VACA tidak berpengaruh Signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Penelitian yang sama dilakukan oleh Ramadhani (2014) yang memberikan bukti bahwa VACE secara langsung atau parsial memiliki pengaruh positif terhadap *Return on Asset* (ROA). Penelitian yang sama dilakukan oleh Simarmata (2015) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara *Capital Employed Efficiency* (CEE) terhadap *Return on Asset* (ROA). Penelitian yang sama dilakukan oleh Khoiriyah (2017) dimana *Value Added Capital Efficiency* (VACE) berpengaruh Negatif signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini *Value Added Human Capital* (VAHU) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil ini di buktikan dengan nilai  $t_{\text{hitung}}$  -0.921 kurang dari  $t_{\text{tabel } 2}$  atau nilai sig. 0.360 lebih dari 0.05. Hal ini besar kecilnya *Value Added Human Capital* (VAHU) tidak akan berpengaruh besar kinerja keuangan.

Menurut Bontis (2000) *Human Capital* adalah kombinasi dari pengetahuan, skill, kemampuan melakukan inovasi dan kemampuan menyelesaikan tugas, meliputi nilai perusahaan, kultur dan filsafatnya. Jika perusahaan berhasil dalam mengelola pengetahuan karyawannya, maka hal itu dapat meningkatkan *Human Capital*. *Human Capital* termasuk aset yang tidak berwujud yang dimiliki perusahaan. *Human Capital* berpengaruh negatif, hal ini mengindikasi pengelolaan karyawan yang tidak efisien seperti menambah karyawan tidak sesuai dengan keahlian atau kompetensi yang dimiliki akan menurunkan kinerja keuangannya dikarenakan dengan adanya

keahlian atau kompetensi yang tidak sesuai dengan bidangnya akan membuat karyawan tidak mampu berkembang atau melaksanakan tugas yang dibebankan pada karyawan tersebut.

Penelitian tentang VAHU dilakukan oleh Afifuddin (2014) yang memberikan bukti bahwa VAHU berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Penelitian yang sama dilakukan oleh Ramadhani (2014) yang memberikan bukti bahwa VAHU secara langsung atau parsial tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA), Penelitian sama yang dilakukan oleh Simarmata (2015) dimana *Human Capital Efficiency* (HCE) terbukti berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA), Penelitian yang sama dilakukan oleh Khoiriyah (2017) dimana *Value Added Human Capital* (VAHU) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Berdasarkan olah data yang dilakukan dalam penelitian ini *Structural Capital Value Added* (SCVA) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil ini di buktikan dengan nilai  $t_{tabel}$  2 lebih dari  $t_{hitung}$  2.299 atau nilai sig. 0.024 lebih besar dari 0.05. Hal ini besar kecilnya *Structural Capital Value Added* (SCVA) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan (ROA).

Wang dan Chan dalam Khoiriyah (2017) mendeskripsikan bahwa *Structural Capital* memiliki hubungan dengan sistem dan struktur perusahaan yang membantu karyawan untuk mencapai kinerja intelektual maksimal mereka, sehingga kinerja perusahaan secara keseluruhan dapat meningkat. Struktur Capital berpengaruh negatif, dalam penelitian ini penggunaan infrakstruktur yang tidak tepat akan memberikan kerugian yang besar dalam perusahaan, selain itu biaya yang ditimbulkan dalam penggunaan infrastruktur yang mahal akan menambahkan beban perusahaan sehingga akan menurunkan kinerja karyawan dan juga *Structural Capital* sebagai pendukung *Human Capital* akan memberikan kemudahan bagi karyawan untuk melaksanakan tugas yang diberikannya, tetapi kemudahan yang diberikan ada kemungkinan tidak digunakan dengan semestinya yang berakibat beban perusahaan yang besar, laba yang dihasilkanakan turun. *Structural Capital* tidak berpengaruh signifikan artinya *Structural Capital*

*Value Added* (SCVA) tidak memberikan dampak yang besar dalam penurunan kinerja keuangan. Jika modal manusianya memiliki kemampuan dalam menghasilkan setiap rupiah maka akan terjadi peningkatan *Return On Asset*.

Penelitian tentang SCVA dilakukan oleh Afifuddin (2014) yang membuktikan bahwa STVA berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Penelitian yang sama dilakukan oleh Ramadhani (2014) yang memberikan bukti bahwa STVA secara langsung atau parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Penelitian sama yang dilakukan oleh Simarmata (2015) dimana *Structural Capital Efficiency* (SCE) terbukti berpengaruh negative terhadap *Return on Asset* (ROA). Penelitian yang sama dilakukan oleh Khoiriyah (2017) dimana *Structural Capital Value Added* (SCVA) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian Pengaruh Jumlah ATM berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan bank. Hasil ini di buktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  5.482 lebih dari  $t_{tabel}$  2 atau nilai sig. 0,000 kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak Jumlah ATM yang tersedia maka semakin tinggi Kinerja Karyawan maka meningkatkan kinerja keuangan suatu perbankan.

Menurut Akhisar *et al*, (2015), Hampir semua layanan perbankan yang dipertimbangkan mempengaruhi profitabilitas. Namun, jumlah terminal POS dan jumlah pelanggan yang menggunakan layanan internet banking bertekad untuk berlaku profitabilitas negatif. Keadaan ini bisa diartikan sebagai sampel memiliki perbedaan dalam electronic banking infrastruktur dan karakteristik sosial budaya perilaku pelanggan di negara-negara berkembang. Jumlah kartu bank yang dikeluarkan (kartu kredit, kartu debit, dll) dan rasio ATM terhadap Jumlah cabang mempengaruhi profitabilitas secara positif. Rasio jumlah cabang terhadap jumlah dampak ATM pada profitabilitas tertinggi dari variabel lainnya. Hampir di setiap negara, pelanggan paling mengenal elektronik aplikasi perbankan sebagai ATM yang mengurangi biaya operasional di kantor cabang. Di sisi lain, tertinggal Rasio

profitabilitas menghasilkan hasil yang penting dalam model dinamis yang diperkirakan (Akhisar *et al*, 2015).

Penelitian tentang jumlah ATM yang dilakukan oleh Steve dan Akujinma (2017) mengungkapkan Implikasi Hubungan Positif ATM dengan Kinerja Keuangan, dengan semakin banyaknya jumlah ATM akan lebih menghemat biaya dan lebih efisien bagi bank.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini Jumlah Kantor berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan bank. Hasil di buktikan dengan nilai dan  $t_{hitung}$  3.069 lebih dari  $t_{tabel}$  2 atau nilai sig. 0.003 kurang dari 0.05. Semakin Banyak Jumlah Kantor Bank maka akan semakin tinggi *Pelayanan* yang diberikan kepada Nasabah. Menurut Akhisar *et al*, (2015), Hampir semua layanan perbankan yang dipertimbangkan mempengaruhi profitabilitas. Namun, jumlah terminal POS (Point of Sale) dan jumlah pelanggan yang menggunakan layanan internet banking bertekad untuk berlaku profitabilitas negatif. Keadaan ini bisa diartikan sebagai sampel memiliki perbedaan dalam electronic banking infrastruktur dan karakteristik sosial budaya perilaku pelanggan di negara-negara berkembang (Akhisar *et al*, 2015).

#### 4. PENUTUP

*Return On Asset (ROA)* merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan dari Total Aset. Penelitian ini meneliti tentang pengaruh *Intellectual Capital* dan inovasi terhadap kinerja perbankan, maka diperoleh kesimpulan bahwa *Berdasarkan hasil uji Hipotesis bahwa tingkat signifikansi Variabel Value Add Capital Efficiency (VACE) diatas 0.05. Hal Ini berarti bahwa Value Add Capital Efficiency (VACE) tidak berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA). Berdasarkan hasil uji Hipotesis bahwa tingkat signifikansi Variabel Value Added Human Capital (VAHU) diatas 0.05. Hal ini berarti bahwa Value Added Human Capital (VAHU) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Berdasarkan hasil uji Hipotesis bahwa tingkat signifikansi Variabel Structural Capital Value Added (SCVA) diatas 0.05. Hal ini berarti bahwa Structural Capital Value Added (SCVA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Berdasarkan*

hasil uji Hipotesis bahwa tingkat signifikansi Variabel ATM dibawah 0.05. Hal ini berarti bahwa jumlah ATM berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Berdasarkan hasil uji Hipotesis bahwa tingkat signifikansi Variabel Kantor dibawah 0.05. Hal ini berarti bahwa jumlah Kantor berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA).

Hasil analisis yang dilakukan memiliki keterbatasan-keterbatasan pada Variabel Independen yang dipakai hanya Return On Asset (ROA), sehingga memungkinkan adanya hasil lain jika menggunakan pengukuran menggunakan pengukuran yang lain misalnya ROE. Selain itu, penelitian ini tidak membedakan ukuran Bank, sehingga memungkinkan terjadi bias akibat perbedaan ukuran Bank. Penelitian berikutnya disarankan untuk mengakomodir perbedaan ukuran bank dan untuk penelitian berikutnya juga disarankan untuk menggunakan variable Inovasi, Jumlah ATM dan Jumlah Cabang, misalkan inovasi E-banking.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin (2014), ” Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia “ Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta ,
- Akhisar, Ilyas, K.Batu dan Tunay, Necla (2015), “ *The Effects Of Innovations On Bank Performance: The Case of Electronic Banking Services* “ Marmara University, Istambul, Turkey. Vol 195. 369-375
- Ambar Widiyaningrum (2004), “ Modal Intelektual” Departemen Akuntansi FEUI, Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Vol I pp 16-25
- Anggia Zainur rahmah (2016), “ Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015” Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- Anisa Agni Putri (2013),” Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2011”, fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Bambang Mahmudi, Enok Nurhayati, (2014) “ *The Influence of Board Governance Characteristics on intellectual Capital Performance (Empirical Study on Listed Banks in BEI 2008-2012)* “ Copyright 2014 Society of interdisciplinary Business Research (www.sibresearch.org) ISSN:2304-1013. Vol 4 (1)

- Biserka Komnenić, Radovan Tomić Dragana Pokrajčić (2011),“ *Intellectual Capital As A Valuable Driver Of Corporate Performance: Empirical Research On The Banking Sector In Serbia*”, International Journal of Arts & Sciences, CD-ROM. ISSN: 1944-6934 :: 4(09):283–298 (2011)
- Desmayenti (2012),“ *Analisa Kinerja Keuangan Pada PT HERO Supermarket TBK* ”, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru
- Fayez Abdulsalam, Hameed Al-Qaheri, Ridha Al-Khayyat, (2011) “ *The Intellectual Capital Performance of Kuwaiti Bank: An Application of VAICTM Model*” 2011,3,88-96
- Febriyanti Ramadhani, Reka Maiyarni, Nela Safelia (2014),” Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012” Jurnal Cakrawala Akuntansi, Vol.6, No.2, Hal. 126-134
- Ghozali (2011),” Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 ”, Edisi ke 5, Badan Penerbit Uuniversitas Diponegoro.
- Hamidreza Jafaridehkordi, Ruzita Abdul Rahim, (2014) “ *Inteellectual Capital and Investment Opportunity Set* “ European Online Journal Of Natural and Social Sciences 2014, Vol3,No.4 pp.1030-1041.
- Henri Inkinen. Paavo Ritala. Mika Vanhala. Aino Kianto, (2015)“ *Intellectual Capital Profiles and Innovation Performance* “ The XXVI ISPIM Conference-shaping the Frontiers of innovation Management, Budapest, Hungary on 14-17 June 2015
- Hossein Sharifi Ranani Zivar Bijani (2014), “*The Impact of Intellectual Capital on the Financial Performance of Listed Companies in Tehran Stock Exchange* “ International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences Vol. 4, No.1, January 2014, pp. 119–127
- Ibenta Steve Nkem and Anyanwu Felicia Akujinma, (2017) “ *Financial Innovation and Efficiency on the Banking Sub-Sector: The Case of Deposit Money Banks and Selected Instruments of Electronic Banking (2006-2014)*” Asian Journal of Economics, Business and Accounting,2(1):1-12,2017
- Ivan Herdyanto, Mohamad Nasir, (2013) “ Pengaruh *Intellectual Capital* Pada Financial Performance Perusahaan ( Studi Empiris pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011)” Diponegoro Journal of Accounting Vol 2 No 3 Tahun 2013, Hal 1.

- Janeth N.Isanzu, (2015) “ *Impact Of Intellectual Capital On Financial Performance of Banks in Tanzania* “ Journal of International Business Research and Marketing Vol 1, Issue 1 Nov 2015.
- Kamath G. Bharathi, (2010) “ *The Intellectual Capital Performance of Banking Sector In Pakistan* “ 2010 Vol.4 (1), 84-99
- Kartika, Martha dan Hatane, Saarce Elsy (2013), “ Pengaruh *Intellectual Capital* Pada Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007-2011 “, Jurnal Business Accounting Review, Vol.1 No.2
- Lavinia Mihaela Gutu, (2014) “ *The Impact of Internet Technology On The Romania Banks Performance* “ 01 September 2014, 12th International Academic Conference.
- Mahfoudh Abdul Karem Al-Musali, Ku Nor Izah Ku Ismail, (2014) “ *Intellectual Capital And Its Effect On Financial Performance Of Banks: Evidence From Saudi Arabia* “ [www.sciencedirect.com](http://www.sciencedirect.com) Procedia-Social and Behavioral Sciences 164 (2014) 201-207
- Mifthakhul Khoiriyah (2017), “ Pengaruh *Intellectual Capital* dan Kondisi Keuangan terhadap Kinerja Perbankan ( Studi Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2011-2015 )” Universitas Muhammadiyah Surakarta ,
- Nick Bontis, Ph. D,(2000) “ *Assessing Knowledge Assets: A Review Of The Models Used To Measure Intellectual Capital* “ [nbontis@mcmaster.ca](mailto:nbontis@mcmaster.ca), copyright 2000,Version:Oct 11,2000
- Niswah Baroroh,(2013) ” Analisis Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di Indonesia ” Universitas Diponegoro, Jurnal Dinamika Akuntansi Vol 5 No 2 Sept 2013.
- Nuresya Meliyanti “ Analisis Kinerja Keuangan Bank : Pendekatan Rasio NPL, LDR, BOPO DAN ROA Pada Bank Privat dan Publik “Fakultas Ekonomi – Universitas Gunadarma
- Qurrotu Ayun, (2011) “ Penilaian Kinerja (*Performance Appraisal*) pada Karyawan di Perusahaan “ Fakultas Psikologi, Universitas AKI, Majalah Ilmiah Informatika Vol. 2 No. 3, September 2011
- Rafrini Amyulianthy, Yetty Murni, (2015) “ *Intellectual Capital And Firm Performances* “, International Journal of Business and Management Invention, Faculty of Economic and Business University of Pancasila, Indonesia.

- Rafika Diaz, Jufrizen (2014),” *Pengaruh Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Earning Per Share (EPS) pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara . Jurnal Manajemen & Bisnis Vol 14 No. 02 Oktober 2014 ISSN 1693-7619
- Reza Galih Widiatmoko (2015), “ Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia “ Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 15 Oktober 2015.
- Rhoma Simarmata (2015)” Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang,
- Ricardo V.Costa, Carlos Fernandez-Jardon Fernandez and Pedro Figueroa Dorrego (2014) ” *Critical elements for Product Innovation at Portuguese innovative SMSs: an intellectual capital perspective* “ [www.palgrave-journals.com knowledge management Research &Practive](http://www.palgrave-journals.com/knowledge-management-research-practice) 12,322-338
- Richard M Petty, Suresh Cuganesan, Nigel Finch “ *Intellectual Capital and Valuation: Challenges in the voluntary Disclosure of Value Drivers*” Journal of Finance and Accountancy
- Rousilita Suhendah (2012), “ Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, Dan Penilaian Pasar Pada Perusahaan Yang Go Public di Indonesia Pada Tahun 2005-2007 ” Universitas Tarumanagara
- Sawarjuwono, Tjiptohadi, Agustine Prihatin Kadir (2003), “ Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran dan Pelaporan ( Sebuah Library Research ) “ , Journal Akuntansi dan Keuangan Vol.5, No. 1, pp.35-57
- Stephanie Kadzo Kombe and Moses Kimani Wafula (2015),” *Effects of Internet Banking on the Financial Performance of Commercial Banks in Kenya a Case of Kenya Commercial Bank* “, International Journal of Scientific and Research Publications, Volume 5, Issue 5, May
- Sugiyono (2015),”Metode Penelitian Manajemen” Alfabeta Bandung,cetakan ke 4, 2015.
- Shikha Goyal, Diksha Chawla, Ambika Bhatia June (2016) “ *Innovation: Key To Improve Business Growth Of Banking Industry* “ International Journal Of Advances in Engineering& Technology, , Vol.9, Issue 3, pp.331-346
- Sugiyono (2013)“ Metode Penelitian Manajemen “ ALFA BETA Bandung,
- Ulum, Ihyaul, (2008) “ *Intellectual Capital Performance Sektor Perbankan di Indonesia* “ Journal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 10, No.2, pp. 77-84.

Ulum, Ihyaul, (2013)” *Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital Dengan IB-VAIC di Perbankan Syariah*” Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, Vol. 7, No.1

Wirawan ED Radianto, (2011)” *The Influence Of Intellectual Capital On Banking Industry Performance: A case In Indonesia Stock Exchange Before And After The 2008 Global Financial Crisis* “ Asia Pacific Journal Of Accounting and Finance Vol. 2(1),

Wasim ul Rehman, Dr.Hafeez ur Rehman, Muhammad Usman,Nabila Asghar, (2012) “ *A Link of Intellectual Capital Performance with Corporate Performance: Comparative Study From Banking Sector in Pakistan* “ International Journal of Business and Social Science,Vol.3, No. 12 ( Special Issue- June )

Zuliyati, Ngurah Arya, (2011) “ *Intellectual Capital and Company’s Financial Performance* “, *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Hal:113-125